

**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Pelatihan dan Budaya Kerja Organisasi Pengaruhnya terhadap produktivitas kerja Karyawan pada Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga Cipacing Sumedang", maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis deskriptif yang sudah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa :
  - a) Pelatihan karyawan pada Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga diukur dengan lima indikator diantaranya, instruktur, peserta, materi, metode dan tujuan yang secara keseluruhan tergolong cukup. Indikator dengan skor yang tertinggi yaitu materi. Adapun indikator terendah yaitu tujuan.
  - b) Budaya kerja organisasi karyawan pada Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga diukur dengan tujuh indikator diantaranya, inovasi dan keberanian mengambil resiko, perhatian terhadap detail, berorientasi kepada hasil, berorientasi kepada manusia, berorientasi tim, sikap agresif, stabilitas yang secara keseluruhan tergolong cukup. Indikator dengan skor yang tertinggi yaitu perhatian terhadap detail dan stabilitas. Adapun indikator terendah yaitu inovasi dan keberanian mengambil resiko.
  - c) Produktivitas kerja karyawan pada Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga diukur dengan enam indikator diantaranya, kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri,

mutu dan efisiensi yang secara keseluruhan tergolong cukup. Indikator dengan skor yang tertinggi yaitu kemampuan. Adapun indikator terendah yaitu mutu.

2. Secara parsial pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan,
3. Secara parsial budaya kerja organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.
4. Secara simultan pelatihan dan budaya kerja organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator terendah pada variabel pelatihan yaitu tujuan maka saran penulis untuk Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga adalah dengan cara pihak rumah sakit sebaiknya memberitahukan tujuan pelatihan secara lebih spesifik agar meningkatkan kesadaran dan pemahaman dari para karyawan akan tujuan dari pelatihan yang dilakukan karena dengan mengikuti pelatihan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi Rumah Sakit tetapi karyawan pun akan mendapatkan keahlian dan pengetahuan seperti meningkatkan keahlian dan skill karyawan yang berkaitan dengan pekerjaan agar kualitas kerja karyawan meningkat sehingga memberikan manfaat bagi kemajuan karyawan maupun pihak Rumah Sakit.

2. Berdasarkan indikator terendah pada variabel budaya kerja organisasi yaitu inovasi dan keberanian mengambil resiko maka saran penulis untuk Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga adalah dengan cara memberikan dukungan moral secara maksimal atas kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan agar mereka mendapatkan rasa percaya diri dalam melakukan inovasi dan keberanian mengambil resiko untuk memberikan kinerja yang terbaik.
3. Berdasarkan indikator terendah pada variabel produktivitas kerja karyawan yaitu mutu maka saran penulis untuk Rumah Sakit Umum Harapan Keluarga adalah dengan cara meningkatkan mutu pelayanan yang akan mempengaruhi kepuasan pelanggan rumah sakit dengan memberikan pelayanan medis secara cepat tanggap dengan merespon segala keluhan pasien dengan segera, profesional dan mengutamakan kebutuhan pasien dengan ditunjang sarana dan prasarana medis yang lengkap sesuai dengan kapasitas rumah sakit.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan faktor – faktor lain selain pelatihan dan budaya kerja organisasi seperti pengembangan, motivasi dan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan serta menggunakan jenis pendekatan dan analisis lainnya.